

**SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TUGAS PRAMUWISATA
BERBAHASA JEPANG KETIKA MENGANTAR WISATAWAN JEPANG**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

Juweni Zainudin

NIM : 03110906



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

Halaman Persetujuan Pembimbing

**SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TUGAS PRAMUWISATA
BERBAHASA JEPANG KETIKA MENGANTAR WISATAWAN JEPANG**

Oleh
Juweni Zainudin

NIM : 03110906

Disetujui, untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh :



Pembimbing I

(Nani Dewi Sunengsih, SS, M.pd)

Mengetahui

Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing II

(Jonny, SS, MA)

(Samsul Bahri, SS)

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TUGAS PRAMUWISATA
BERBAHASA JEPANG KETIKA MENGANTAR WISATAWAN JEPANG**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 13 bulan February, tahun 2006
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing I / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.pd)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II / Penguji



(syamsul Bahri,SS)

Sekretaris Panitia / Penguji

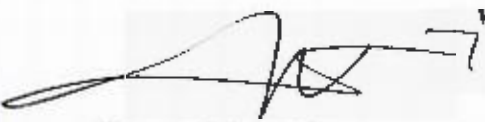


(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Jepang

D/No



(Jonny, SS, MA)

Dekan Fakultas Sastra



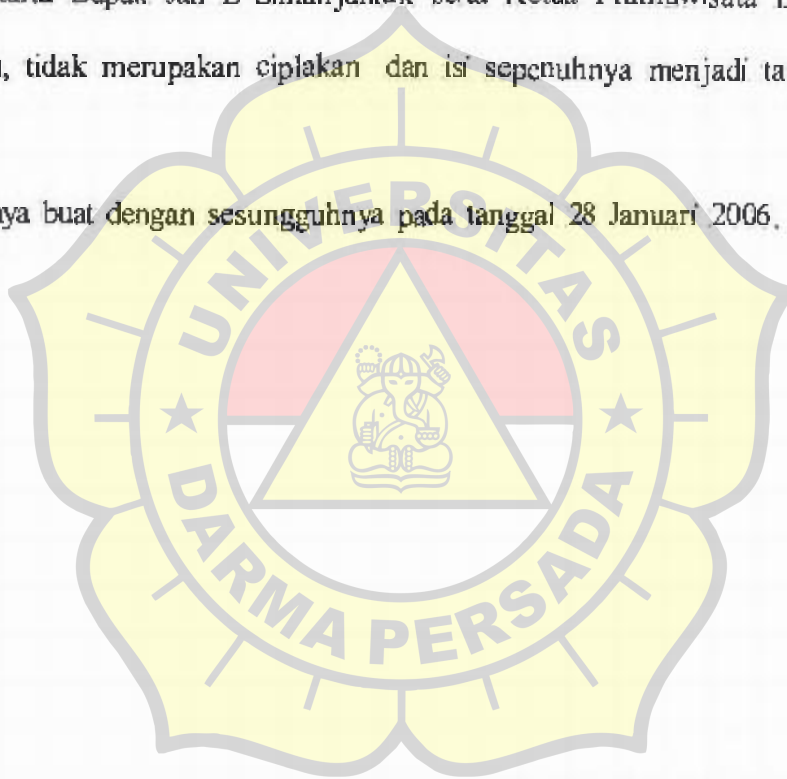
FAKULTAS SAS TRA

(Dr. Hj. Albertine M, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TUGAS PRAMUWISATA BERBAHASA JEPANG KETIKA MENGANTAR WISATAWAN JEPANG**, merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih,SS, M.Pd dan bapak Syamsul Bahri serta ketua Himpunan Pramuwisata Jakarta Bapak Jan L Simanjuntak serta Ketua Pramuwisata Bahasa Jepang Bapak Amaludin, tidak merupakan ciplakan dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya pada tanggal 28 Januari 2006.



(Juweni Zainudin)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik hingga dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Dalam menyusun Skripsi ini, Penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan trimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Yang terhormat Ibu Nani Dewi Suningsih, S.S, MPd selaku dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, motivasi dan pengarahan serta koreksi sehingga penulisan Skripsi ini dapat selesai.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Hj. Albertine, MMA Sealku. Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca serta memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang

5. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku panitera Sidang dan ketua jurusan Bahasa Jepang D3
6. Bapak Jonny selaku Pejabat Sementara Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
7. Bapak Jan L. Simanjuntak selaku ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Jakarta yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
8. Bapak Amaluddin selaku ketua Himpunan Peramuwisata Bahasa Jepang yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara dan memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini
9. Seluruh dosen dan pihak Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
10. Keluarga tercinta, bapak, ibu, istriku Rohyani dan khususnya anaku tersayang Aulia Anastya yang menjadi inspirator dan penyemangat untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk anaku tersayang Aulia Anastasya
11. Teman teman pramuwisata di HPI khususnya pramuwisata berbahasa Jepang
12. Sahabat sahabat khususnya bapak Hargo Saptaji yang memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dan teman teman yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang dengan segala upaya memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Adiku adiku yang ikut Homestay di Universitas Takushoku tahun 2005.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Akhir kata, sadar akan keterbatasan dan ketidak mampuan setiap manusia, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Februari 2006

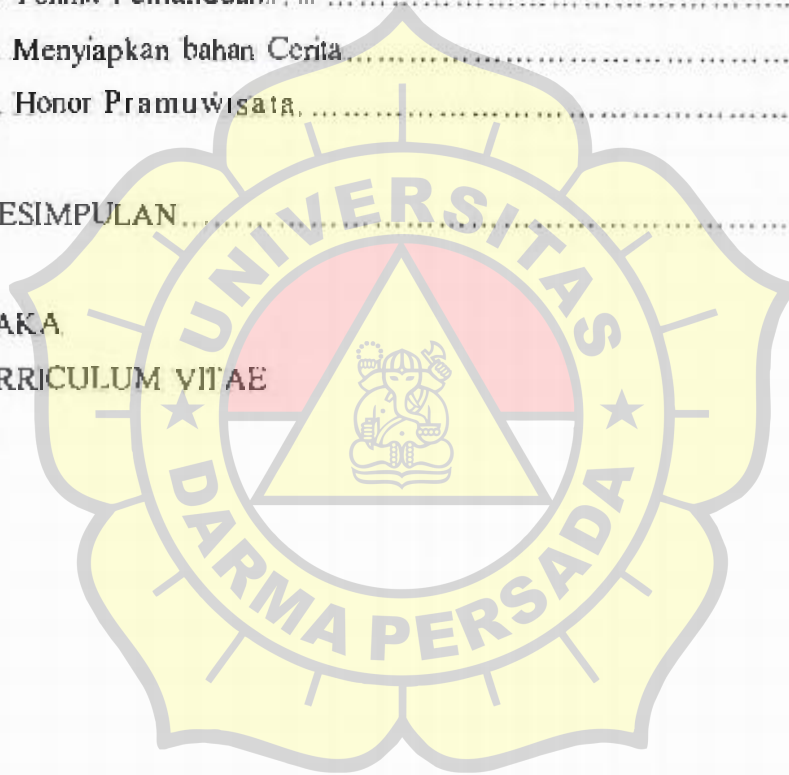
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NPERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II SEJARAH PARIWISATA INDONESIA	7
A. Sejarah Pariwisata.....	7
1. Masa pendudukan Belanda	7
2. Masa Pendudukan Jepang.....	9
3. Masa Kemerdekaan.....	10
B. Sejarah Pramuwisata di Indonesia.....	19
C. Pengertian Pramuwisata.....	20
D. Istilah Umum Pariwisata Khususnya Pemanduan.....	22
E. Syarat Menjadi Pramuwisata.....	24
BAB III PRAMUWISATA	28
A. Tugas Dasar Pramuwisata.....	29
1.1. Tugas di Dalam Kantor.....	30

1.1.1	Sebagai Penerima Penerima tamu.....	30
1.1.2	Sebagai Penerima telphon.....	31
1.2.	Tugas Sebagai Pramuwisata.....	32
1.2.1	Reguler Tour	
1.2.1.1	Picking Up (Penjemputan)	33
1.3	Tugas Jemput Antar Wisatawan.....	35
1.3.1	Sebelum Pesawat Datang.....	35
1.3.2	Sewaktu Rombongan Tiba.....	35
B.	Tehnik Pemanduan.....	40
C.	Menyiapkan bahan Cerita.....	52
D.	Honor Pramuwisata.....	54
BAB IV	KESIMPULAN.....	56
GLOSARI		
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA / CURRICULUM VITAE		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kebudayaan dan pariwisata multi sektoral multi disiplin , dalam sistem yang strategis diharapkan akan mampu mendorong upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan peradaban dan persatuan bangsa serta meningkatkan persahabatan bangsa.

Pemerintah Indonesia pada tahun 1989 mencanangkan program sapta pesona untuk menarik kunjungan wisatawan berkunjung ke Indonesia, banyak kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kegiatan tersebut, antara lain penanaman sejuta pohon untuk menyejukan kota Jakarta, pembangunan sarana penunjang pariwisata, seperti : hotel,obyek wisata,sarana transportasi dan lain lain.

Sejak tahun 1970-an kunjungan wisatawan Jepang ke Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Puncaknya adalah menjelang jatuhnya pemerintahan orde baru, pada tahun 1995 dimana posisi kunjungan wisatawan Jepang ke Indonesia menempati urutan ke 3 setelah Singapura dan Malaysia, namun tragedi Bom Bali pada tanggal 12 oktober tahun 2002 yang lalu telah mencoreng nama Indonesia di seantero dunia, disamping itu telah menghancurkan citra dunia pariwisata Indonesia. Banyak negara di dunia memberlakukan adanya Travel warning, maksudnya peringatan larangan kunjungan ke Indonesia dalam waktu yang tidak terbatas. Hal ini membuat insan pariwisata dan pemerintah Indonesia mengalami pukulan yang hebat, karena devisa dari sektor pariwisata berkurang secara drastis dan juga pesimis bahwa pariwisata dapat segera bangkit kembali.

Sikap pesimis pemerintah Indonesia tersebut untungnya tidak terlalu lama, insan pariwisata bersama pemerintah kemudian menyusun dan membuat langkah langkah untuk mempercepat memulihkan kepercayaan negara - negara di dunia bahwa Indonesia aman bagi kunjungan wisata dari mancanegara, bentuk pemulihan kepercayaan yaitu dilakukan lewat promosi - promosi secara terus menerus baik di dalam maupun di luar negeri bahwa Bali serta khususnya tempat wisata lainnya di Indonesia aman untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai usaha untuk memulihkan dunia pariwisata Indonesia antara lain :

- Ibu Megawati ketika menjabat sebagai Presiden RI dalam kesempatannya menghadiri sidang APEC di Mexico, menyatakan bahwa Indonesia akan memerangi teroris sebagai pelaku peledakan Bom Bali, meminta kepada negara - negara yang mengeluarkan Travel Advisory untuk mencabutnya.
- Mengadakan konser kemanusiaan bagi korban tragedi bom Bali dengan menghadirkan penyanyi artis top Indonesia di Bali.
- Menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika di Bandung, dengan mengundang kepala negara dan kepala pemerintahan dari negara negara di Asia dan Afrika
- Mendatangkan Miss Universe ke Indonesia untuk melihat secara langsung kondisi Indonesia.
- Mengirim Putri Indonesia Ke kontes kecantikan dunia, untuk memberikan masukan mengenai Indonesia dalam segala hal, khususnya dalam bidang pariwisata.

- Begitu juga ketika bom Bali yang kedua kalinya terjadi, pemerintah segera memberantas, mengungkap serta menangkap para pelaku peledakan tersebut.

Semua itu dilakukan untuk mengembalikan image Indonesia dimata internasional, bahwa Indonesia aman dan memberikan informasi bahwa banyak tempat - tempat wisata menarik yang dimiliki oleh Indonesia baik wisata alam maupun wisata budaya selain pulau Bali. Tentu saja hal tersebut harus ditunjang dengan kemampuan pelayanan yang professional dalam bidang pariwisata karena akan menciptakan kepuasan bagi wisatawan mancanegara.

Peranan pramuwisata sangat penting ketika melayani atau menjamu wisatawan yang sedang melakukan kunjungan wisata, karena seorang pramuwisata dengan kemampuan bahasa yang dimilikinya adalah ujung tombak bukan hanya bagi travel agen atau Biro Perjalanan tempatnya bekerja tetapi juga sebagai wakil pemerintah, karena selain mempunyai tugas memberikan penjelasan kepada wisatawan mengenai Indonesia dan obyek wisatanya, juga harus memberikan kepuasan kepada wisatawan yang di pandunya.

Setelah usaha pemulihan yang dilakukan pemerintah Indonesia, diharapkan kunjungan wisatawan mancanegara umumnya dan wisatawan Jepang khususnya akan kembali meningkat seperti pada tahun 1995 yang lalu.

Jika melihat potensi pasar wisatawan Jepang yang demikian besar, jarak tempuh yang dekat, nilai tukar mata uang Jepang (yen) yang relative tinggi terhadap mata uang Indonesia (rupiah) serta adanya hubungan sejarah masa lalu, maka posisi tersebut sebenarnya masih sangat mungkin untuk lebih ditingkatkan kunjungan wisatawan Jepang ke Indonesia, bahkan tidak mustahil dapat mencapai posisi pertama, asalkan

didukung pula oleh kebijakan pemerintah yang kondusif, terutama kebijakan promosi, penerbangan, kebijakan investasi serta kebijakan kebijakan lainnya dapat mendorong para calon wisatawan khususnya dari Jepang untuk berkunjung ke Indonesia dan tinggal lebih lama di Indonesia.

Selain factor - faktor yang disebutkan diatas, salah satu faktor yang harus dilakukan secara serius dan berkesinambungan untuk menarik wisatawan Jepang datang ke Indonesia adalah faktor pelayanan, sebab faktor pelayanan ini merupakan faktor yang sangat penting selain itu juga sebagai ujung tombak dunia pariwisata. Untuk mewujudkan pelayanan yang memuaskan bagi wisatawan khususnya wisatawan Jepang, tentunya harus mengetahui kebutuhan wisatawan Jepang dan menguasai bahasa negara tersebut karena dengan kemampuan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh wisatawan, maka wisatawan akan merasa puas selama kunjungannya..

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Sejarah Perkembangan Pariwisata Dan Tugas Pramuwisata Berbahasa Jepang Ketika Mengantar Wisatawan Jepang"**.

B Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan di teliti adalah **"Sejarah Perkembangan Pariwisata dan tugas seorang Pramuwisata ketika mengantar wisatawan Jepang"**.

C Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, selain ingin mengetahui mengenai dunia kepariwisataan Indonesia dan mempelajari tugas pramuwisata khususnya pramuwisata berbahasa

Jepang dalam menjalankan tugasnya melayani wisatawan selama berkunjung ke Indonesia, juga ingin memberikan informasi kepada teman teman mahasiswa/i mengenai Pariwisata serta peluang kerja di dunia pariwisata khususnya menjadi pramuwisata berbahasa Jepang .

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan metode penelitian lapangan adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan Ketua Himpunan Pemandu Wisata Jakarta, para pemandu wisata berbahasa Jepang, serta mengikuti tour selama satu hari dengan pemandu wisata berbahasa Inggris dan berdasarkan pengalaman penulis ketika menjadi pemandu wisata.

E. Manfaat Penelitian

I. Bagi Penulis:

Penulis dapat mengetahui langkah - langkah yang akan dan telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa dari sektor pariwisata dan juga langkah - langkah untuk memajukan kembali sektor pariwisata Indonesia serta menambah pengetahuan dan tanggung jawab penulis sebagai seorang pramuwisata berbahasa Jepang ketika menjalankan tugas, khususnya sebagai pramuwisata berbahasa Jepang.

2. Bagi Universitas Darma Persada

Dapat digunakan sebagai informasi bagi mahasiswa/i jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Inggris maupun China sehingga menambah wawasan dalam mengisi lowongan pekerjaan di bidang pariwisata (Travel Biro, Airline maupun pemandu wisata dan lain lain), mengingat masih sedikit sekali pramuwisata dari jurusan Sastra..

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

Bab II, Memaparkan sejarah pariwisata Indonesia, sejarah pemandu wisata Indonesia, pengertian pemandu wisata dan Jenis pemandu wisata.

Bab III, Membahas teknik pemanduan dan tugas pemandu wisata.

Bab IV, Kesimpulan

